

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan, melatih mental serta yang terpenting adalah melatih diri bagaimana cara bersosialisasi dengan orang lain yang berbeda karakter, latar belakang dan budaya. Dimana ilmu tersebut tidak didapatkan dalam perkuliahan secara formal, serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja yang nyata. Sesuai dengan kurikulum Program Diploma IV Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil, setiap mahasiswa tingkat akhir wajib mengikuti Praktek Kerja Lapangan. Praktek Kerja Lapangan dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa tingkat akhir.

Laporan Kerja Praktek Lapangan ini berisi penjelasan mengenai keadaan pabrik PT Indonesia Textile Synthetic Mills yang selanjutnya disebut sebagai PT ISTEM. Pengamatan yang dilakukan difokuskan pada Departemen Pertenunan, dengan waktu praktek selama 67 hari kerja, yang dilaksanakan pada tanggal 9 Februari sampai dengan 30 April 2015.

Laporan kerja praktek lapangan ini terdiri dari 3 bab, dimana pendahuluan dipaparkan pada Bab I. Uraian tentang keadaan perusahaan dipaparkan pada Bab II dan pada Bab III berisi tentang tinjauan khusus yang ada di Departemen Pertenunan PT ISTEM.

Pada Bab II terdapat Sub Bab perkembangan perusahaan yang akan memaparkan tentang keadaan umum perusahaan dan perkembangannya dari pertama berdiri sampai dengan kondisi saat dilaksanakannya PKL. Struktur organisasi perusahaan beserta uraian tugasnya akan memberikan informasi tentang sistem kerja yang dibangun dari atas sampai bawah dengan tanggung jawabnya masing-masing. Penjelasan selanjutnya tentang permodalan dan sistem pemasaran yang dilakukan perusahaan hingga sarana penunjang produksi.

PT ISTEM memiliki unit kegiatan produksi mulai dari pemintalan, pertenunan, persiapan penyempurnaan dan pencelupan sampai dengan penyempurnaan. Disamping memberikan uraian tentang keadaan umum pabrik, pada Bab II dipaparkan juga mengenai keadaan khusus Departemen Pertenunan.

Tinjauan khusus yang diamati adalah membahas mengenai penumpukan kotoran pada ABS (*Air Brake System*) dan *air filter* di Departemen Pertenunan PT ISTEM yang disebabkan oleh tidak adanya SOP (Standar Operasional Prosedur) dan

jadwal pemeliharaan untuk ABS serta *air filter*. Tujuan dari pengamatan tinjauan khusus ini adalah pemeliharaan ABS dan *air filter* dapat dilakukan dengan standar operasional prosedur serta waktu pemeliharaan yang berkala.

Tidak adanya standar operasional prosedur dan jadwal tetap yang mengatur pemeliharaan ABS dan *air filter*, membuat teknisi mendahulukan pekerjaan yang lebih penting, yang bersifat *corrective* dibandingkan dengan melakukan pemeliharaan terhadap ABS dan *air filter*. Sehingga dengan adanya masalah lain pada mesin dan masalah yang timbul tidak hanya pada satu mesin tetapi beberapa mesin, membuat kotoran yang menempel pada ABS dan *air filter* semakin menumpuk. Penumpukan kotoran ini membuat kinerja ABS maupun *air filter* tidak optimal, yang berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi.

Dengan selesainya laporan praktek kerja lapangan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai keadaan perusahaan PT Indonesia Synthetic Textile Mills (PT ISTEM) khususnya di Departemen Pertenunan. Semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca laporan kerja praktek lapangan ini.

